

FERTILITAS SAPI BALI YANG MENGALAMI ANESTRUS POSTPARTUM PANJANG DENGAN PEMBERIAN GnRH

Gusti Rahayu, dibawah bimbingan:

Bayu Rosadi¹ dan Endri Musnandar²

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jln. Jambi-Ma Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

e-mail: gusti.rahayu0728@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan fertilitas sapi Bali yang mengalami anestrus postpartum panjang dengan pemberian GnRH. Dalam penelitian ini digunakan sapi postpartum sebanyak 30 ekor dibagi ke dalam 3 perlakuan yaitu P1: 100 µg hormon GnRH + 5ml hormon PGF_{2α}, P2: 200 µg hormon GnRH + 5ml hormon PGF, P3: 300 µg hormon GnRH + 5ml hormone PGF. Peubah yang diamati adalah *Non Return Rate* (NRR) dan *Conception Rate* (CR). Data persentase hewan yang mengalami estrus dan menunjukkan birahi kembali atau bila tidak ada permintaan inseminasi lebih lanjut di analisis dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fertilitas sapi Bali yang mengalami anestrus postpartum panjang dengan pemberian GnRH tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap nilai NRR dan CR. Dapat disimpulkan bahwa pemberian hormone GnRH 100 µg, 200 µg, 300 µg menghasilkan nilai NRR dan CR yang sama saja.

Kata kunci : Anestrus Postpartum, Estrus, Fertilitas, GnRH, Sapi Bali.

Keterangan :¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping